



# 45 Hari Tak Singgah Untuk Selamanya



Penulis:

Desy Dwi Minarti, Izzah Nurdiana, Surya Nata, Phitaloka,  
Sanisa Latifah, Muhammad Aidil Yassin, Hamita,  
Chasyifa Diah, Ramli

Ilustrator:

Phitaloka

Editor:

Moh. Nasrun, M.Pd.I



**45 Hari Tak Singgah Untuk Selamanya :  
Sebuah Perjalanan Anak KKN Di Temindung Permai**

**Penulis**

Desy Dwi Minarti, Izzah Nurdiana, Surya Nata, Phitaloka, Sanisa Latifah & Muhammad Aidil Yassin, Hamita, Chasifa Diah & Ramli.

**Editor**

Muhammad Nasrun, M. Pd

**Ilustrasi dan Desain Sampul**

Phitaloka

**Penata Letak**

Izzah Nurdiana, Desy Dwi Minarti, Hamita

**Diterbitkan dan didistribusikan**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Jl. H. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75251

**Cetakan Pertama : 2022**

41 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin dari penerbit.

## **PRAKATA**

### **Assalamualaikum Wr. Wb.**

Puji syukur senantiasa kita ucapkan khadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN) di Kelurahan Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur dan dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ( UINSI) Samarinda Angkatan 2022 dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana prosedur yang telah kami tetapkan, laporan ini berisi tentang seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama 45 hari dan laporan ini merupakan Laporan Akhir Kelompok Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Tahun 2022 di Kelurahan Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama KKN. Terdapat lima buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca pada umumnya terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utama Mahasiswa yang akan KKN di Kelurahan Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhammad Ilyasin, M.Pd selaku rector Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M.Ag., LL. M., Ph.D Selaku ketua LPPM Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarind, yang telah memberikan arahan seluruh kegiatan KKN ini.
3. Bapak Muhammad Nasrun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbinganya selama kegiatan KKN-Reguler.
4. Ibu Umi Mujahidah, S. Sos selaku Lurah Temindung Permai yang telah mengizinkan kami untuk melakukan rangkaian dari kegiatan KKN-Reguler.
5. Bapak Darmawan selaku Ketua RT. 02 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan rangkaian dari kegiatan KKN-Reguler.
6. Kepada Para orang tua kami yang telah memberikan moral dan spiritual demi kelancaran KKN ini.
7. Kepada seluruh masyarakat yang telah mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan KKN - Reguler Berlangsung.
8. Seluruh anggota kelompok yang telah berkerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan.
9. kami berdoa semoga bantuan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.
10. Keritik dan Saran serta arahan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Samarinda, Agustus 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Balik Judul.....	ii
Prakata.....	iii
Daptar Isi.....	v
Silahturahmi Dan Beradaptasi Di Lingkungan Baru Di Temindung Permai.....	1
Dedikasi Untuk Keselamatan Ummat.....	7
Refreshing Ala-Ala Prantuan Kkn .....	11
Menuju Hari Yang Merdeka .....	19
Family Gathering Dan Proker Akhir.....	29
Biodata Penulis .....	37

## **SILATURAHMI DAN BERADAPTASI DI LINGKUNGAN BARU DI TEMINDUNG PERMAI**



**Oleh :**

**Desy Dwi Minarti & Izzah Nurdiana**

Hari Pertama Tanggal 16, juli, 2022, Pada hari jum'at pukul 14.00 ada bebrapa anggota kelompok berkumpul di masjid Islamik, yang dimana ada anggota dari humas, anggota sekertaris, PDD dan ada Ketua. Kami semua membahas mengenai apa saja yang dilakukan atau dikerjakan untuk 45 hari kedepan. Selain itu kami juga bergegas pergi ke lokasi yang akan kami berKKN yaitu di Kelurahan Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada Pukul 16.00 Kami akhirnya tiba di lokasi KKN tersebut yang dimana satu jam perjalanan, dalam perjalanan kami sempat kebingungan dan akhirnya kami kelewatan tetapi setelah itu akhirnya kami sampai didepan kantor kelurahan Temindung Permai, namun ternyata kantor kelurahannya tutup. Akhirnya ketua kelompok menanyakan salah satu warga, prihal dimana rumah kelurahan tetapi ternyata warga tersebut tidak mengetahui rumah kelurahan. Kami pun melanjutkan perjalanan dan menanyakan ke salah satu warga, tetapi ternyata jawabannya sama saja warga tersebut tidak mengetahui rumah lurah, kami disarankan untuk bertemu dan menanyakan dengan ketua RT setempat. Kamipun pergi kerumah RT dan Alhamdulillah Ketua RT tersebut menyambut baik kedatangan kami.

Kami dipersilahkan masuk ke dalam rumah pak RT, mulailah pembahasan yang dimana ketua menyampaikan maksud dari kedatangan kami semua yaitu untuk bersilaturahmi dan menanyakan dimana rumah Kelurahan Temindung Permai, bapak RT pun menyampaikan tidak mengetahui rumah kelurahan dikarenakan, lurahnya baru saja berjabat sekitar 6 bulan yang lalu, tetapi pak RT mau membantu

kami dengan cara menelfonkan lurah tersebut dan akan menanyakan dimana alamat rumah lurahnya. Alhamdulillah lurahnya menyambut kami dengan baik melalui via telfon tetapi ketika pak RT menanyakan dimana alamat rumahnya ibu lurahnya tidak mau memberikan dan tidak ingin dikunjungi sampai kerumah, tetapi ibu lurahnya memberikan tugas untuk ikut serta dan menyarankan kami semua untuk ikut andil dalam kegiatan gotong royong yang akan dilaksanakan besok pada tanggal 17, Juli, 2022 pada pukul 07.00.

Dan singkat cerita kamipun berpamitan untuk pulang, tetapi Alhamdulillah ketika kami mau keluar rumah pak RT ternyata kami bertemu dengan RT lainnya dikarenakan RT tersebut mau mengadakan rapat mengenai Pro Bebayu, kami pun meminta izin untuk memperkenalkan status kami sebagai mahasiswa KKN yang bertugas untuk berpartisipasi di Temindung Permai, dan kami pun disambut dengan baik. Lalu kami berfoto bersama dengan RT lainnya, setelah berfoto kami pun berpamitan untuk pulang.

Pada minggu pertama KKN di kota samarinda lebih tepatnya di Temindung Permai, Kecamatan Sungai Pinang. Banyak hal-hal yang terjadi diantaranya yaitu, pertama terkait posko, Kelurahan Temindung Permai sendiri tidak menyiapkan posko karena adanya renovasi kelurahan. Sebenarnya ada posko gratis bertingkat disitu namun menurut kami itu tidak layak untuk ditempati, Mengapa? Karena posko tersebut tidak ada pintu ataupun jendela dan mau tidak mau akhirnya kami mencari posko sendiri, dan akhirnya kami mendapatkan posko di samping rumah pak RT.02. Harganya memang cukup mahal buat saya yaitu Rp.800.000, dan poskonya sangat luas, ada dua kamar tidur, ruang tamu, satu kamar mandi, dan juga dapur. Mengapa saya bilang mahal, karena belum lagi saya harus bayar kos. Dan setelah kami berdiskusi terkait posko akhirnya kami setuju mengambil posko ini. Muncullah masalah baru setelah kami menkonfirmasi posko kami kepada dosen pembimbing. Beliau meminta posko laki-laki dan perempuan harus terpisah karena untuk menjaga iman kita dan menjaga nama baik kampus kita yang mengedepankan agama. Iyaps...kami pun akhirnya berdiskusi kembali terkait pokso ini, akhirnya kami mau



mencari posko lagi buat yang laki-laki, namun karena harga poskonya lumayan mahal di daerah Temindung Permai akhirnya kami memutuskan buat para laki-laknya untuk pulang pergi saja.

Kedua, pada malam pertama tidur diposko kami merasa ketakutan, pada malam itu hanya empat orang yang ada diposko. Tepatnya pada pukul 23:30 malam, dua orang teman kami sudah tidur terlelap dan dua orang bersiap untuk tidur, ketika saya dan satu teman saya mau memejamkan mata tiba-tiba kami mendengar suara orang lewat dan orang tersebut seperti membawa kunci menghampiri kami, padahal posko kami itu ada di belakang jauh dari jalan, depan dan samping itu rumah kosong, akhirnya kami pun terbangun semua. Kami berempat saling berpelukan, saling berpegangan erat. Kami pun memberi kabar bahwa kami sedang ketakutan ke anggota lain melalui grup whatsapp KKN Temindung Permai, dikarenakan sudah larut malam temen kami ini sudah banyak yang sudah tidur. Tetapi ada salah satu anggota kami yaitu satu laki-laki yang masih merespon chat kami, dia sangat mengkhawatirkan kami dan Alhamdulillah ada yang merepson, kami pun menyampaikan keluhan yang kami alami di posko. Dia sangat mengkhawatirkan kami dan akhirnya dia pun memutuskan untuk datang ke posko bersama satu temannya, padahal rumahnya lumayan jauh dari posko sekitar satu jam. Dan setelah mereka datang akhirnya kami berani membuka pintu dan mereka pun menertawakan kami, karena kami keluar membawa sapu dan juga kayu untuk jaga-jaga jika ada orang jahat masuk ke posko. Dan setelah kami saling bercerita dan akhirnya kami pun berani kembali untuk tidur. Dan keesokan harinya ketua kami pun membawakan garam dan juga air yang sudah dibacakan doa dan disebarlah di sekita posko. Dan setelah itu alhamdulillah sudah aman.

Ketiga, di hari selanjutnya kami pun bersilaturahmi ke kelurahan, rumah pak RT, rumah Qur'an, dan juga masjid. Pada saat itu saya dan satu teman saya tertinggal oleh temen-temen yang lain, akhirnya kami berdua pun mencari mereka dengan jalan kaki, awal rencana kami mau bersilaturahmi ke rumah pak RT,05 dan akhirnya kami berdua pun pergi mencari rumah pak RT tersebut. Kami berdua tanya kesana kemari



kepada warga yang ada disitu, dan akhirnya kami berdua pun menemukan rumah pak RT.05 dan ternyata mereka ini tidak ada di sana dan kami pun chat di grup KKN kami, tetapi tidak ada yang merespon satu orang pun dan akhirnya kami berdua pun tetap berusaha mencari mereka. Kami berdua pun kelelahan mencari mereka mulai dari RT. 02 sampai RT. 09, akhirnya kami pun memutuskan untuk kembali ke posko, tiba-tiba diperjalanan ada rumah yang memiliki dua ekor anjing yang menggonggong kepada kami berdua, kami merasa ketakutan dan teman saya ini ingin memutar jalan kembali, tapi menurut saya itu sangat jauh akhirnya kami berdua melepaskan alas kaki kami dan berlari sekencang mungkin untuk menghindari anjing tersebut. Kami berdua sangat lelah sekali, dan seketika itu ada salah satu anggota kami baru merespon chat kami, dan menelpon kami berdua, karena kami merasa kecewa akhirnya kami berdua pun tidak merespon baik itu chat grup KKN kami ataupun panggilan telepon dari mereka. Dan setelah itu akhirnya kami berdua pun sampai diposko dan anggota yang lain sudah lebih dulu ke posko. Dan kami berdua pun ditanya oleh mereka darimana saja, akhirnya kami pun bercerita dengan wajah penuh kecewa, namun kekecewaan kami kepada mereka tidak begitu lama.

Keempat terkait masyarakat di Temindung Permai, saya sendiri sebenarnya merasa takut untuk menempati posko ataupun bersosialisasi di daerah ini, karena banyak sekali warga setempat yang berbadan besar dan bertato. Apalagi jika saya melihat orang yang memiliki tato langsung beranggapan bahwa orang itu tidak baik, orang itu jahat, orang itu pasti tidak tau menahu tentang agama islam. Iyah...di daerah Temindung permai ini ada juga rumah ataupun perkumpulan untuk agama katolik. Ada yang lebih membuat kami takut yaitu orang laki-laki yang tinggal di depan posko kami, orang tersebut sering lewat kesana kemari di depan posko kami dan kami merasa seperti diawasi , walaupun kami tidak tau orang itu jahat atau tidak, menurut kami orang tersebut sedikit mengalami gangguan jiwa atau autisme apapun itu yang tidak kami ketahui. Namun semua ketakutan itu hanya prasangka buruk, ternyata banyak masyarakat di Temindung Permai yang sangat-sangat ramah dan murah senyum.

“Hikmah yang saya dapatkan janganlah menilai dari fisik seseorang seperti bertato, badan besar dan hal sebagainya tetapi lihatlah dari sisi positif yang mereka lakukan”

## DEDIKASI UNTUK KEMASLAHATAN UMMAT



Oleh :

**Surya Nata**

Tepat masuk pada minggu ke-2 di kelurahan temindung permai ialah memulai semua program kerja yang telah di sepakati untuk kita laksanakan hingga kn berakhir,maka dari itu kami bergegas membagi tugas kelompok mengajar dan membuat jadwal piket kelurahan,TPA,dan Rumah Qur'an. Terkait jadwal piket kelurahan itu pagi hingga siang saja dikarenakan dikelurahan tidak banyak yang harus dikerjakan hanya membantu ketika diperlukan namun tetap selalu stand by di ruang PKK yang telah disediakan untuk mahasiswa KKN, dan disitu tidak hanya dari mahasiswa UINSI saja namun ada dari mahasiswa kampus lain yang juga ber KKN di kelurahan temindung permai yaitu teman teman dari UNMU dan UWGM. Dengan demikian bertambahlah relasi antara kelompok KKN disini.Kemudian untuk jadwal TPA itu setelah ba'da ashar yang dilaksanakan setiap hari di halaman samping masjid Bersama Pak Imam atau bisa sering disebut Pak Ustadz yang mengajar, disitu kami memberikan dedikasi kami untuk menjalankan proker Moderasai beragama yaitu mengajar baca,tulis al-qur'an serta belajar Bersama bagaimana menjadi guru ngaji yang baik,kegiatan di TPA sendiri juga beragam,ada praktek wudhu,sahalat,hafalan doa doa untuk santri/santriwati. Dan Rumah qur'an sendiri pula sama seperti di TPA membantu dalam pengajaran Baca,Tulis Qur'an yang dikelola oleh Ibu Haziah, kegiatan di rumah qur'an juga beragam ada hafalan doa doa,bercerita tentang keislaman baik sejarah islam maupun tentang nabi dan rasul, ada pula kegiatan yang sangat istimewa sekali yaitu Olahraga Memanah, yang dimana itu adalaah salah satu

olahraga yang dianjurkan oleh Nabi Kita Muhammad Saw. Mengenai deskripsi diatas itulah gambaran yang terus dilakukan oleh kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda di Kel.Temindung Permai,

Kemudian inilah cerita saya tentang dedikasi untuk kemaslahatan ummat, yang dimana saya lakukan dengan suka hati tanpa adanya berat rasa, Hari demi hari saya lalui di kkn kelurahan temindung permai, bersama kawan kawan yang memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda, namun hal itu tidak menyurutkan semangat saya dalam menjalin komunikasi serta berinteraksi sesama mereka semua untuk dapat menjalankan apa yang sudah menjadi tugas bersama. Ketika diawal dalam minggu pertama lalu saya sering izin tidak dapat hadir di lokasi kkn,dikarenakan adanya tugas dari sekolah untuk menjadi PJ Perkemahan Siswa baru, syukur kawan-kawan mengerti dengan keadaan saya di kala itu, namun disitu saya merasa tidak bertanggung jawab sering meninggalkan posko, namun setelah itu berlalu saya langsung mengerjakan apa yang menjadi tugas saya selama kkn, yaitu harus bertemu dengan pengurus masjid untuk meminta izin apakah boleh membantu dalam kegiatan di masjid, bersyukur pihak pengurus masjid sangat menerima kami membantu dalam kegiatan di masjid yaitu masjid baiturrahman,

Hari demi hari saya lalui di kkn kelurahan temindung permai ini, waktu,tenaga,pikiran serta materi yang teruss setiap harinya kita berikan bersama, masuk pada bulan agustus kami mendapat undangan rapat oleh pak RT 02 tentang pelaksanaan 17 agustus yaitu lomba lomba yang dimana sudah lama sekali tidak ada kegiatan lomba maka dari itu distu kami rapat bersama rt.tokoh agama sekitar dan pemuda pemudi di rt 02. Dan pembentukan panitia serta konsep telah kami rembukkan bersama dan alhamdulillah saya dipercaya menjadi ketua panita pelaksana, dan inilah pengalaman kali pertama saya menjadi ketua pelaksana kegiatan di masyarakat, bersyukur dengan pengalaman yang pernah didapat pada organisasi yang pernah saya ikuti baik dikampus maupun luar kampus sangat berguna sekai dimasyarakat, baik dari komunikasi,kordinasi serta pemetaan strategi dan taktik

HA A A H



untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Saya berharap kegiatan nanti dapat berjalan baik, lancar dan meriah untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar kelurahan temindung permai khususnya di lingkungan RT.02.

Hari demi hari, minggu demi minggu saya lalui, dengan tidak dapat izin 1 posko dan saya juga tidak bisa bermukim, dikarenakan pekerjaan sekolah yang menurut saya masih bisa di handle dengan Pulang pergi walaupun malam saya baru bisa pulang, hal tersebut bukan menjadi hambatan saya, tetapi menjadi ghirah semangat saya, karena kapan lagi bisa kkn sambil bekerja walaupun tengah malam baru bisa balik dari posko kkn yang lumayan jauh jaraknya, jika hati dapat berkata rasa lelah selalu menghampiri, namun saya tidak mau kalah dengan rasa lelah itu. Dengan demikian perlahan dapat saya lalui bersama keyakinan saya yang kuat bisa menyelesaikan KKN dengan baik, karena niat pertama Ketika mendapat lokasi KKN disitulah saya bertekad memberikan apa yang saya bisa dan punya untuk penyelesaian study saya, jika memang terjadi suatu hal itu sudah resiko bagi saya, Bagi saya KKN Nomor1 dan prioritas di kegiatan saya selama 1 bulan 15 Hari.

Tanpa saya sadari sudah waktu kkn sudah semakin dekat dengan pengakhiran masih banyak yang harus dievaluasi selama saya ber-kkn disini, tak banyak yang saya bisa berikan untuk masyarakat disini namun semoga bisa bermanfaat untuk dikemudian hari.

Hikmah yang saya rasakan ialah, lawan rasa lelah mu, karena lelah adalah hal yang abstrak ,bukan hal konkrit yang menakutkan.”

*Yakinkan Dengan Iman, Usahakan Dengan Ilmu, Sampaikan Dengan Amal*

SangSuryaDariTimur ( Surya Nata 1911101032)

“”



## REFRESHING ALA ALA PERANTAUAN KKN



**Oleh :**

**Phitaloka**

Hmm, kalau ditanya tentang kejadian mengesankan selama KKN khususnya pada minggu ketiga... Maka aku bisa jawab ada 3 poin yang bisa aku ceritakan, dalam *chapter* berikut ini~

1 Agustus 2022, akhirnya setelah melewati *weekend* yang menyenangkan, kami kembali menjalani keseharian KKN yang penuh dengan... Ehm, kadang gabut, kadang sibuk... Menurutku yaa.

Dan di pagi hari pertama di minggu ketiga ini, ternyata Allah Yang Maha Baik sudah memberikan sebuah "Hadiah" kepadaku—ya, ketika aku dan teman-teman akan berangkat ke masjid untuk membantu bersih-bersih di sana... Taraa! Belum juga sampai 1 km, motorku sudah terhenti di jalan alias mogok, haha.

Sebenarnya, motor kesayanganku yang aku beri nama Mio-chan ini—memang sangat amat sering mogok, jadi aku sudah menduga kalau dia bakalan mogok lagi. Namun, yaah, nggak secepatnya ini juga lah mogoknya, huhuu. Rasa-rasanya belum sampai 5 langkah dari posko, udah mogok aja :)" apalagi selama 2 minggu ini, sudah ketiga kalinya Mio-chan ini mogok.

Saat itu, diriku yang punya kecenderungan untuk "Gak enakan" pun sudah berkelibat dengan pikiranku sendiri, karena teman-teman yang bersamaku—Nisa dan Izzah sudah sampai susah payah repot-repot ikut membantuku mengengkol motorku. Dan mereka masih sempat-sempatnya ingat untuk dokumentasi dong~ KKN: Kuliah, Kerja, Ngengkol katanya. Selaku PDD, momen itu kurekam dengan HP ku untuk ku upload di *instagram story* KKN kami wkwkw.

Terlepas dari *instagram story*, jujur saja aku masih merasa ngga enak karena sudah merepotkan mereka. Sontak aku pun berkata, "Eh kalian duluan aja gin ke masjid, aku biar dorong motorku ke bengkel," Nisa dan Izzah nggak mengiyakan kata-kataku dan mereka malah bersikeras ikut membantuku mendorong motor sampai depan gang. Duh, aku benar-benar merasa gak enak sama mereka.

Izzah, dengan rasa *solid* nya yang tinggi, ikut mendorong motornya sendiri, padahal motornya nggak mogok. Jujur saja, kelakuan Izzah ini membuatku sedikit heran dan terharu. Si Izzah nya pun hanya tertawa-tawa dengan lepas~

Syifa yang awalnya sedang piket di kelurahan, sampai-sampai menghampiri kami. Dia mencoba menggunakan metode "Dorong knalpot", namun ternyata susah juga untuk cewek seperti kami menggunakan metode itu. Ujung-ujungnya kami malah dihujani klakson dari orang-orang, hiks. Momen saat itu sulit untuk dideskripsikan, karna benar-benar sangat wow. Menguras mental, ahaha~

Setelah kegagalan kami untuk mendorong motorku alias Mio-chan, kami pun akhirnya menitipkan Mio-chan ke warung dekat situ. Katanya Syifa dia mau menghubungi temannya yang ada di dekat situ buat membantu kami, oleh karena itu kami memutuskan untuk balik ke kelurahan.

Saat itu aku agak kaget sendiri, karna baru kusadari aku masih memakai baju daster ke kelurahan wkwkwk. Karena aku nggak menyangka juga kan kalau aku bakal ke sini. Maka dari itu, aku langsung bertanya ke teman-teman,"Eh nda papa kah ini aku pakai daster?"

Jawaban mereka cukup mencengangkan,"Loh, bagus aja itu, kukira malah Phita pakai baju batik."

Wow, sungguh di luar dugaan. Memang sih, baju daster hitamku ini punya motif-motif yang seperti batik. Namun, kupikir karna ukuran motifnya lumayan besar dan warnanya yang lumayan warna-warni, bakal ketahuan kalau ini itu baju daster. Tapi, yaaah, ternyata memang perspektif orang berbeda-beda yaaa. Jadi aku *bismillah* aja, semoga ngga ketahuan kalau pakai daster, hehe.

Syifa menghubungi orang yang disebut temannya itu berulang kali. Namun, ternyata beliau sedang ngga bisa membantu karena satu dua hal yang aku juga lupa karna apa.

Apa boleh buat, kami pun kembali ke posko, dengan hatiku yang masih belum tenang karena memikirkan motorku. Terkadang teman-teman mengajakku bercanda, tapi aku ngga bisa klik-klik dengan candaan mereka karna pikiranku terus melayang ke penampakan motorku yang sedang sendirian di lingkungan baru alias di warung pinggir jalan.

Dengan berbagai macam pertimbangan, aku pun memutuskan untuk kembali ke warung itu dengan berjalan kaki. Ya, aku akan mencoba mendorong motorku sambil mencari bengkel—yang sebenarnya aku juga ngga tahu apakah ada bengkel yang dekat di daerah situ yang bisa dijangkau dengan jalan kaki. Tapi, kupikir ya udah lah, cari aja. Pasti ada kok!!

Dan ternyata apa yang aku bayangkan itu ngga jadi kejadian. Karena pada akhirnya, teman-temanku yang mengetahui niatanku tadi langsung menawarkan bantuan mereka untuk mengantarku ke sana. Dengan membawa 2 motor, yaitu motor Izzah dan Yasin, kami pun berangkat untuk misi penyelamatan Mio-chan!!

Sesampainya di sana, aku langsung berterima kasih kepada penjaga warung, kemudian menaiki motorku. Izzah mengendarai motornya sendiri, sedangkan Yasin mendorong knalpot motorku supaya baik jalannya.

Namun, entah mungkin karna aku yang kurang punya teknik pengendalian motor mogok yang bagus, jadinya motorku ngga bisa berjalan dengan mulus. Dan aku sangat terkejut karna tiba-tiba ada mas-mas yang mendadak ambil alih mendorong knalpot motorku, dan setelah itu motorku pun langsung melaju dengan cepat menuju bengkel yang letaknya setelah lampu merah. Kejadian itu cukup mencengangkan, apalagi tepat setelah motorku sampai di depan bengkel, mas itu langsung melaju dengan pesat sebelum aku sempat mengucapkan terimakasih, hiks.

Akhirnya, setelah segala perjuangan-perjuangan tadi, Mio-chan berhasil mendapatkan perawatan yang layak demi kesembuhannya. Dan kebetulan tempat penyembuhannya alias bengkel di sana lagi ramai. Alhasil, motorku baru bisa dijemput jam 4 sore, kata tukang bengkelnya. Waktu menunjukkan sekitar pukul 11 siang ketika kami mengantar motor ke bengkel.

Siang pun berganti menjadi sore. Saatnya mengambil motor... sebenarnya sih. Tapi karena kami ada kegiatan untuk memasang umbul-umbul bersama pak RT. 02, akhirnya kami memutuskan untuk memasang umbul-umbul dahulu, baru lah setelah itu mengambil motor ke bengkel. Ah iya, umbul-umbul yang dipasang adalah umbul-umbul untuk memperingati 17 Agustus yang akan datang 17 hari lagi. Wow, angkanya *couple* nih wkwkw.

Kegiatan memasang umbul-umbul berlangsung cukup seru. Kami memasang umbul-umbul yang sudah disediakan pak RT ke tiang kayu yang panjang. Sebenarnya agak takut juga sih, karena takut kesuban. Tapi Alhamdulillah nya nggak terjadi apa-apa, hehe.

Kami pun juga ikut membantu proses pemasangan tiang umbul-umbul tersebut ke berbagai sudut lingkungan di RT. 02. Daerah sini memang sepi, tapi kocaknya, salah satu teman kami, Desy, melambai-lambaikan tangannya bagaikan juru parkir sambil berkata, "Yak, terus... Terusss. Iyaa maaf yaaa, ini kami lagi perbaikan jalan~" wkwkw, Desy Desy...

Pemasangan umbul-umbul berjalan dengan lancar, aku menjalankan tugasku sebagai PDD seperti biasanya. Plus ditambah aku nemuin kerumunan kucing di depan rumah kosong, wow, sungguh *kyut* sekali. Mereka semua sangat menggemaskan,

meningkatkan *mood* banget, huaaaw~ Sampai akhirnya Yasin mengingatkanku tentang motor yang harus segera diambil karena jarum jam sudah menunjukkan hampir pukul 6 sore (atau senja?). Karena takutnya kalau kesorean, bengkelnya bakal tutup kan.

Kali ini, aku kembali ditemani oleh Izzah. Aku pergi ke posko untuk mengambil motor Izzah, sementara Izzah sambil melanjutkan pemasangan umbul-umbul. Namun, aku nggak bisa menemukan kunci motor Izzah di mana pun! Penuh dengan kebingungan, aku mencoba menelpon Izzah, tapi ternyata HP nya dia tinggal dong di posko wkwk. Akhirnya, daripada aku membiarkan motorku menunggu lama di bengkel, aku mencoba untuk meminta izin ke Ramli—yang saat itu sedang berada di posko—untuk meminjam motornya.

*Finally*, ditemani oleh Izzah dengan memakai motor Ramli, kami pun mengambil motorku dari bengkel. Dan ternyata si Mio-chan ini sudah sangat baikan kondisinya, *Alhamdulillah* ✨ katanya kabelnya konslet. Aku agak kaget sih, karna biasanya yang bermasalah itu businya. Sampai sudah berkali-kali ganti busi setiap mogok. Makanya aku punya *feeling* kalau *insya Allah* ke depannya sepertinya Mio-chan ini nggak akan mogok lagi—yaah paling nggak, gak terlalu cepat mogok laah... hehe.

Beralih ke kejadian baru dan berkesan selanjutnya, yaitu posyandu. Hari itu, pada tanggal 2 Agustus 2022, kelompok KKN kami untuk pertama kalinya membantu kegiatan di posyandu Kelurahan Temindung Permai. Di sini terdapat beberapa posyandu, dan posyandu yang kami datangi kali ini adalah posyandu Pulau Indah yang terletak di RT. 34.

Perjalanan ke sana melewati semacam perumahan dengan jalanan berupa jembatan kayu. Teman kami yang cowok langsung meng-gas motor mereka naik ke jembatan, namun ketika kami yang naik ke jembatan, eh langsung ditegur oleh warga di sana. Bahwasanya ternyata kita nggak boleh menaikkan motor ke atas jembatan—yang memang benar, ada papan tulisan dengan tulisan larangan tersebut di dekat jembatan.

Singkat cerita, sesampainya di posyandu, kami langsung saja diserahi tugas untuk meniup balon dan mengatur alat pengukur tinggi badan. Usut punya usut, ternyata pada hari itu sedang dilaksanakan kegiatan pemberian vitamin A untuk anak bayi di lingkungan sana. Dan, masya Allah, susasananya ramai banget. Selain karna proses peniupan balon yang lumayan seru, juga karena ternyata di sana ada ikut serta pula anak KKN dari UNMUL—yang beralmameter kuning, dan dari UWGM—yang beralmameter biru.

Aku baru pertama kali ini mencoba alat peniup balon yang modelnya harus dipompa dengan tangan. Dan ternyata menggunakan alat yang bagaikan alat penguji

otot ini ditambah dengan kegiatan yang kami lakukan di posyandu, membuatku agak pegal dan sedikit nggak enak badan. Ehm, sebenarnya aku merasa alay sih ketika mengetik ini, wkwkw. Karena, kayak, masa gitu aja sampe nggak enak badan sih Phit? Dan sampai diceritakan juga di buku KKN? Wkwkwk. Tapi kalau menurutku, mungkin karena efek tegang dari kejadian motor mogok kemarin ga yaa? Jadi efeknya masih ada sampai sekarang. Kadang tuh aku ngerasa sakit di tubuh itu nggak cuma dari apa yang memang terjadi ke tubuh tapi kadang apa yang terjadi ke perasaan atau mungkin mental juga bisa berpengaruh ke kondisi ke-*fit* an badan. Kira-kira begitu kalau menurutku, awowkwok.

Terlepas dari masalah badan *fit* dan semacamnya, aku lihat anak-anak di sana tuh sangaaat imut dengan sifat mereka yang beragam! Ada yang pendiam kalem sampai ada yang sangat aktif sampai-sampai berkelahi dengan temannya—yaap, di saat aku lagi mengambil dokumentasi momen Nata dan Desy yang lagi memegang balon, tiba-tiba dua anak yang ada di depan kami berkelahi! Entah karna apa...

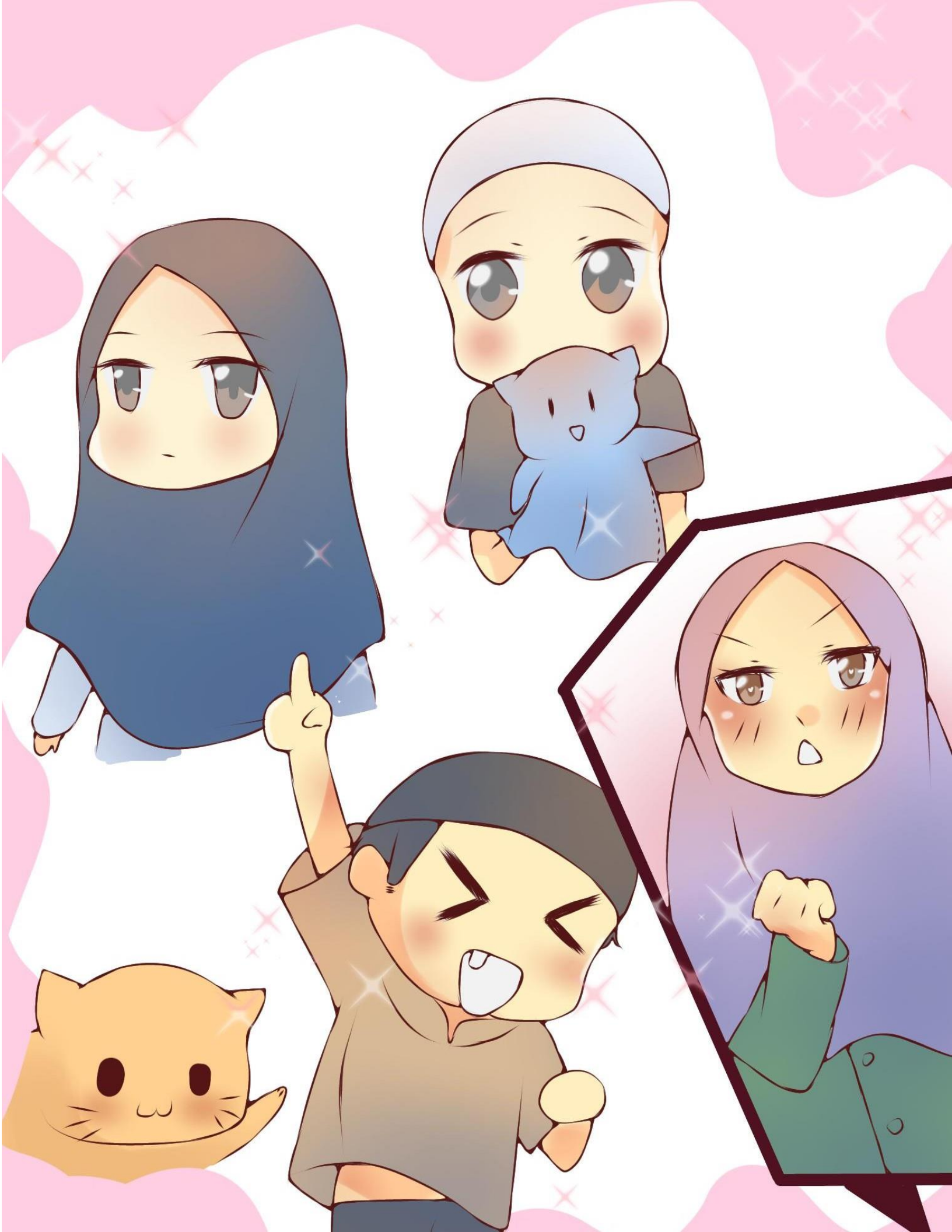
Akhirnya, Desy—yang memang *expert* nya dalam menangani anak kecil—langsung ambil alih. Dia menenangkan anak-anak yang berkelahi tadi dengan memberi mereka balon. Langsung aja aku foto momen lucu tersebut dengan kamera HP ku, mwhehe.

Nah, kejadian berkesan selanjutnya, masih di hari yang sama. Namun, kali ini pada sore harinya—tepatnya *ba'da ashar*.

Sore itu, seperti biasanya, kami melakukan kegiatan rutin kami, yaitu membantu mengajar di Rumah Qur'an Ridho Ilahi yang letaknya nggak jauh dari posko kami. Di sana kami mengajar bacaan Iqro dan Al-Qur'an anak-anak, dan juga membantu mereka apabila mereka mengalami kesulitan dalam menulis Al-Qur'an.

Nah, pada sore hari ini, ada yang berbeda. Aku dan teman-temanku mencoba sebuah tantangan baru. Yapss, kami mau mencoba mengadakan semacam teater boneka di depan anak-anak!

Waaaah, rasa gugupnya sangat sangat amat kerasa banget! Kami memainkan peran sebagai Muezza dan Oki, yang diperankan oleh aku dan Nisa. Sedangkan Ramli di bagian konklusi dan Yasin di bagian merekam penampilan kami. Cerita yang kami mainkan dalam teater boneka kami itu adalah cerita tentang Muezza, kucing kesayangan Nabi Muhammad. Dari cerita itu, pesan yang ingin kami sampaikan ke anak-anak adalah tentang gimana kita harus memperlakukan binatang sebagaimana Rasulullah, yang beliau sampai-sampai memotong jubahnya demi supaya nggak mengganggu kucing beliau yang sedang tidur di atas jubah beliau waktu itu.



Yakk, jadi begitu deh. Dengan berusaha mengendalikan perasaan gugup kami ini, akhirnya dengan segala kenekadan kami pun menampilkan lakon boneka kami. Rasanya luar biasa malunya. Sebenarnya aku malu karna boneka yang kupakai besar banget, jadi kaya gimana gitu ya malu aja wkwkw :"

Namun, setelah kami mempraktekkan teater boneka tersebut, ternyata... Wow, sukses besar! Menurutku sih yaaa hehe.

Aku nggak menyangka anak-anak bakal se-antusias itu melihat boneka yang kami gerakan! Suasananya jadi sangat ramai, dan jujur, aku jadi bingung mengendalikan kondisi karena saking ramainya. Tapi untungnya teman-teman bisa meng-cover kekuranganku itu, huhu.

*Jujurly*, sebelum KKN ini dimulai, aku sudah membayangkan gimana mungkin aja aku bakal memainkan boneka di depan anak-anak. Karna kakaku pernah cerita, kalau waktu dia KKN dulu, dia sering main bareng anak-anak TK dengan menggunakan boneka tangan. Dan katanya anak-anak senang banget dan mata mereka sangat fokus ke boneka yang dimainkan kakaku itu. Jadi aku juga berpikir untuk meniru hal yang dilakukan kakaku itu, hehe.

Tapi, *overall*, seru banget! Aku nggak tau mau gimana lagi mendeskripsikannya, yang pasti ada kesenangan tersendiri melihat tawa lebar lepas mereka. Rasanya kayak *sparkle-sparkle* gimana gitu~

Okeei, jadi di sini adalah penghujung *chapter* cerita pengalaman berkesanku selama KKN, khususnya untuk minggu ketiga ya. Baru minggu ketiga, tapi banyak pengalaman baru yang kudapat di sini. Sejujurnya, sering banget aku merasa tertekan dengan banyaknya tugasku sebagai PDD, juga akan jiwa-jiwa anak rumahanku yang butuh men-*charger* energi dengan '*introvert way*'. Terkadang ada kalanya juga aku merasa rindu dengan momen-momen bersama teman selokal dan sekost sebelum KKN ini dimulai. Tapi, melihat anak-anak di Rumah Qur'an dan posyandu yang tingkahnya lucu dan menggemaskan... Melihat kucing-kucing di sekitar lingkungan Temindung Permai dengan kelakuan mereka yang *random* tapi imut... Punya teman sekelompok KKN yang rasa solidaritasnya tinggi... Rasanya sangat sangat mem-*boost* energi ku buat semangat melanjutkan KKN ini!

Karena ternyata *refreshing* itu nggak mesti harus jalan-jalan ke mall atau pun ke pantai dan tempat-tempat menakjubkan lain. Bahkan, hal-hal kecil seperti melihat atau melakukan yang kita sukai pun bisa jadi cara kita untuk *refreshing*. Kalau versi aku selama KKN ini yaa, contohnya kayak ngelihat ke-*random* an kucing-kucing di jalan dan melihat tingkah laku imut anak-anak di posyandu dan Rumah Qur'an, hehe.

Akhir kata, semoga sejak dari sebelum aku menulis tulisan ini, juga setelah aku menulis tulisan ini, dan ke depannya... KKN kami bisa berjalan dengan baik

tanpa gangguan atau halangan yang nggak bisa kami tangani. Dan yang paling penting, semoga KKN kami ini bisa mendapat keberkahan yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin ✨ ✨



## Menuju Hari yang Merdeka



Oleh :

**Sanisa Latifah & Muhammad Aidil Yassin**

Pada 9 & 10 muharram kita di sunnahkan untuk melaksanakan puasa tasua dan puasa asyura Salah satu **keutamaan Puasa Tasua dan Puasa Asyura** pada Bulan Muharram adalah mendapatkan pahala berlipat ganda. Umat muslim dianjurkan banyak melakukan kebaikan pada bulan Muharram, termasuk melaksanakan ibadah sunnah seperti **Puasa Tasua dan Puasa Asyura**.

Selain melakukan puasa ada tradisi unik di 10 muharram yaitu membuat bubur asyura, kami diundang oleh ibu haziah untuk membantu pembuatan bubur asyura ini, kami membuat bubur asyura ini dari pagi, sebelum memasak kami membantu menyiapkan sayur-sayuran ada banyak jenis sayuran yang disiapkan untuk bubur asyura ini selain sayuran ada juga kacang-kacangan dan daging serta ayam.

Setelah menyiapkan bahan kami mulai memasak buburnya pada awalnya masih mudah saja namun setelah beberapa lama di aduk jadi susah bahkan sampai beberapa kali tumpah ke lantai bubur yang diaduk sangking beratnya, Setelah lama mengaduk buburnya akhirnya buburnya matang juga namun itu baru satu wajan masih ada 4 wajan lagi, namun kami hanya membantu 2 wajan saja, dan setelah wajan kedua masak kami memakan bubur bersama ibu-ibu rt 4 dan anak-anak dari rumah qur'an ridho ilahi. Karena waktu sudah mendekati dzuhur kami berpamitan untuk kembali ke posko. Selepas dari membuat bubur asyura kami melakukan kegiatan seperti biasa yaitu mengajar di rumah qur'an ridho ilahi dan TPA baiturrahman.

Kemudian, ada pula peringatan hari kemerdekaan RI yang akan selalu disambut dengan penuh sukacita oleh seluruh lapisan masyarakat yang menjejakkan

kaki di negeri Indonesia. Tak terkecuali pula untuk tahun 2022 ini, mengingat tahun ini adalah pertama kalinya negara kita merayakan dengan meriah setelah tahun-tahun sebelumnya tidak bisa dikarenakan covid-19.

Di hari rabu pagi itu, kami yang mendapat giliran untuk berada di kelurahan, menjalankan rutinitas seperti biasanya di ruangan paling ujung yang memang dijadikan tempat untuk diskusi atau menerima tamu dalam jumlah banyak. Namun tiba-tiba saja terdengar suara gaduh di ruang sebelah, dengan sayup-sayup terdengar menyebut-nyebut anak KKN. Kemudian, diikuti dengan kedatangan salah satu ibu kasi kelurahan yaitu bu rita ke tempat kami berada.

Kami menatap dengan penasaran, namun sebelum kami sempat bertanya, bu rita sudah terlebih dahulu memberikan penjabaran mengenai maksud dan tujuan beliau, bahwa akan diadakan lomba peringatan HUT RI ke-77 di kantor kecamatan sungai pinang, yang mana diikuti oleh seluruh kelurahan yang berada di kecamatan tersebut. Salah satu lomba yang ada disana adalah lomba pentas seni yang diikuti oleh setiap perwakilan kelurahan. Lalu, rupanya infonya itu baru diketahui saat itu juga, dan lombanya akan diadakan minggu depan makanya orang-orang kelurahan menjadi kelimpungan.

Untuk kelurahan temindung permai sendiri yang menjadi perwakilan yaitu ibu-ibu PKK setempat, namun karena kekurangan orang jadi aku dan salah satu temanku juga diminta ikut serta menjadi anggota tambahan. Pada mulanya konsep dan ide pentas seni seperti apa yang hendak dipentaskan diserahkan pada kami karena anak-anak muda seperti kami lebih punya banyak ide dan lebih kreatif, begitu kata mereka. Sembari kami mencari-cari referensi, ada salah satu ibu-ibu yang menyarankan untuk mementaskan seni tari. Lalu diikuti saran-saran berikutnya pula yaitu paduan suara, puisi, yel-yel, dst. Kami pun menampung semua saran tersebut dan lanjut mencari referensi dibantu juga oleh ibu-ibu PKK tersebut (walau disertai pula oleh kerempongan ala ibu-ibu karena ada banyak sekali saran ide dan beberapa sanggahan dari para ibu-ibu itu) sehingga didapatkan hasil akhir yakni paduan suara menggunakan lagu Gugur Bunga, puisi yang berjudul Semangat Perjuangan, tarian

kreasi, dan yel-yel. Sebelum pulang, kami menyempatkan untuk latihan nyanyian paduan suara dan pembacaan puisi terlebih dahulu.

Hari berikutnya, berdasarkan jadwal janji dikatakan agar berkumpul untuk latihan pentas seni pada pukul 10 pagi. Aku tiba 10 menit kemudian dan kudapati sudah ada 3 ibu-ibu yang datang. Aku berbincang-bincang ringan bersama ibu-ibu tersebut sembari menunggu yang lain datang, dengan salah satunya masih terus menghubungi ibu-ibu lain untuk segera datang. Lalu, ada salah satu ibu staff kelurahan yang mendatangi kami menanyakan rencana pentas seni apa yang akan kami tampilkan. Setelah menjabarkan rencana pentasnya, ibu staff yang memperkenalkan dirinya sebagai bu rahma tersebut kemudian memberikan saran untuk menghapus penampilan tari karena ibu-ibu PKK sepertinya akan kesulitan untuk mengikuti gerakan tari tersebut ditambah pula dengan kurangnya waktu latihan mengingat hanya diberikan waktu satu minggu saja sebelum acara lomba diadakan, dan untuk paduan suara menggunakan lagu-lagu daerah saja daripada lagu gugur bunga yang terkesan bernuansa muram. Aku beserta ketiga ibu-ibu PKK yang hadir menyukai ide tersebut dan berencana akan melakukan diskusi ulang terkait perubahan performance pentas seni. Namun, setelah kami menunggu 2 jam lamanya, yang dapat datang hanya 1 orang saja. Sehingga karena kurangnya anggota yang hadir, latihan pun dibatalkan dan diganti jadi keesokan harinya jam 1 siang saja mengingat di pagi hari ibu-ibu sedang sibuk-sibuknya, kan. Ada yang menjemput anak sekolah, memasak, beres-beres, serta kesibukan lain.

Nah, karena rencananya latihan akan dilakukan di siang hari, jadi malamnya itu aku tidak menginap di posko dan pulang kerumah karena urusan pribadi. Namun, keesokan paginya aku dikejutkan dengan telpon dari ibu kasi kelurahan yang meminta untuk datang saat itu juga yaitu pada pukul 8. Sehingga aku jadi kelabakan dan segera meminta salah satu temanku yang berada di posko untuk pergi ke sana sementara menunggu aku datang. Setibanya disana saat setengah jam kemudian, ternyata yang hadir bukan temanku melainkan salah satu mahasiswi universitas widyagama yang kuketahui bernama Nesa. Tampak Nesa, ibu-ibu PKK, serta bu

rahma sedang berlatih tari. Rupanya, rencana untuk mengubah performancenya kemarin tidak jadi dilaksanakan, sehingga tetap kembali seperti rencana awal.

Setelah menaruh tas serta jaketku ke bangku terdekat, aku mengambil posisi di paling ujung dan mulai mengikuti gerakan-gerakan yang diajarkan bu rahma sebagai instruktur. Awalnya terasa sulit karena aku memang tidak pandai menari, berbeda dengan Nesa yang tampak luwes mengikuti instruksi bu rahma. Namun, ibu-ibu PKK rupanya senasib juga denganku. Karena ketika menengok ke samping, mereka juga mengikuti gerakan-gerakan tari dengan kaku, mungkin faktor belum hapal tariannya juga, jadi belum tampak luwes.

Setelah pemantapan gerakan tari, kami pun latihan lagi untuk yang terakhir kalinya dengan urutan penampilan yaitu berjalan masuk dengan formasi memanjang dengan orang yang paling depan memegang tongkat bendera sambil terus mengibarkan benderanya, diikuti dengan seruan salam perubahan, tarian, lalu paduan suara Gugur Bunga mengiringi puisi, dan terakhir seruan "Dirgahayu Republik Indonesia! Merdeka!".

Hari berikutnya, karena kantor kelurahan sudah tutup, latihan pun diadakan di rumah salah satu ibu-ibu PKK. Namun, karena aku dan Nesa sama-sama tidak tahu rumah beliau dimana, jadi aku meminta tolong pada ibu lainnya untuk berangkat bareng menuju kesana.

Hari terakhir latihan, kami mengambil pada hari senin pagi dan sore harinya untuk gladi bersih. Masih terdapat banyak kesalahan karena ada revisi juga, yang awalnya aku menjadi pembawa bendera malah diganti ke ibu yang membaca puisi sehingga beliau meng-handle dua peran. Lalu, posisi tempatku berdiri yang berkali-kali diubah dari yang di belakang sebelah kiri, lalu menjadi sebelah kanan, dan akhirnya di baris depan karena ibu rahma melihatku dan Nesa sudah hapal mati gerakan tarinya jadi kami ditempatkan di posisi paling depan. Namun, di gladi bersih sorenya aku kembali pada posisi di baris belakang sebelah kanan agar tampak seimbang yang tinggi berada di belakang dan yang pendek di depan. Nah, setelah

latihan yang kesekian kalinya, kami pun sudah hapal benar urutan penampilan serta gerakan tarian yang akan ditampilkan.

Kemudian tibalah pada hari acara berlangsung yaitu Selasa. Jam 7.30 kami berkumpul di kantor kelurahan terlebih dahulu kemudian barulah kami pergi bersama-sama ke kantor kecamatan. Setibanya disana, terdapat banyak kelompok orang dengan berbagai macam pakaian. Yang paling mencolok yaitu kelompok-kelompok dengan pakaian adat dayak, sehingga kami yang hanya memakai baju merah-abu, celana putih, serta bando yang terbuat dari manik-manik merasa ciut seketika. Tapi, kami segera menepis perasaan itu dan tetap percaya diri pada pakaian dan juga penampilan yang akan kami tampilkan nanti. Dengan mengambil nomor urut secara acak, kami mendapatkan urutan ke-4. Nomor yang aman, karena kami memang tidak mau mendapat urutan pertama, dan juga tidak mau ditempatkan di akhir.

Pukul 9 acara resmi dimulai. Diawali dengan pembukaan, pembacaan doa serta sambutan-sambutan, hingga akhirnya ke puncak acara yakni pentas seni. Begitu giliran nomor urutan 4, kami pun bersiap-siap dan memulai untuk menampilkan performa terbaik. Setelah selesai, muncul rasa lega dan bangga. Padahal, saat di awal pertemuan para ibu-ibu berambisi sekali untuk memenangkan juara 1, tapi saat telah tampil mereka tampak tidak begitu mementingkannya dan merasa sudah cukup puas karena sudah tampil dengan baik.

Saat hari sudah mulai siang, tibalah saat pengumuman pemenang lomba. Setelah pengumuman pemenang lomba memasak nasi goreng oleh ibu-ibu yang menjabat di tiap Kelurahan, yang mana kelurahan Temindung Permai mendapat juara harapan 1, maka selanjutnya adalah pengumuman juara yang ditunggu-tunggu yakni lomba pentas seni. Urutan pengumuman juara dimulai dari yang terbawah hingga ke atas. Saat pengumuman juara terbawah, kami harap-harap cemas. Namun sampai pengumuman 3 juara teratas, yang mana diumumkan juara 2-nya terlebih dahulu, ibu-ibu PKK Temindung Permai jadi sangat riuh karena tidak mengira akan menjadi

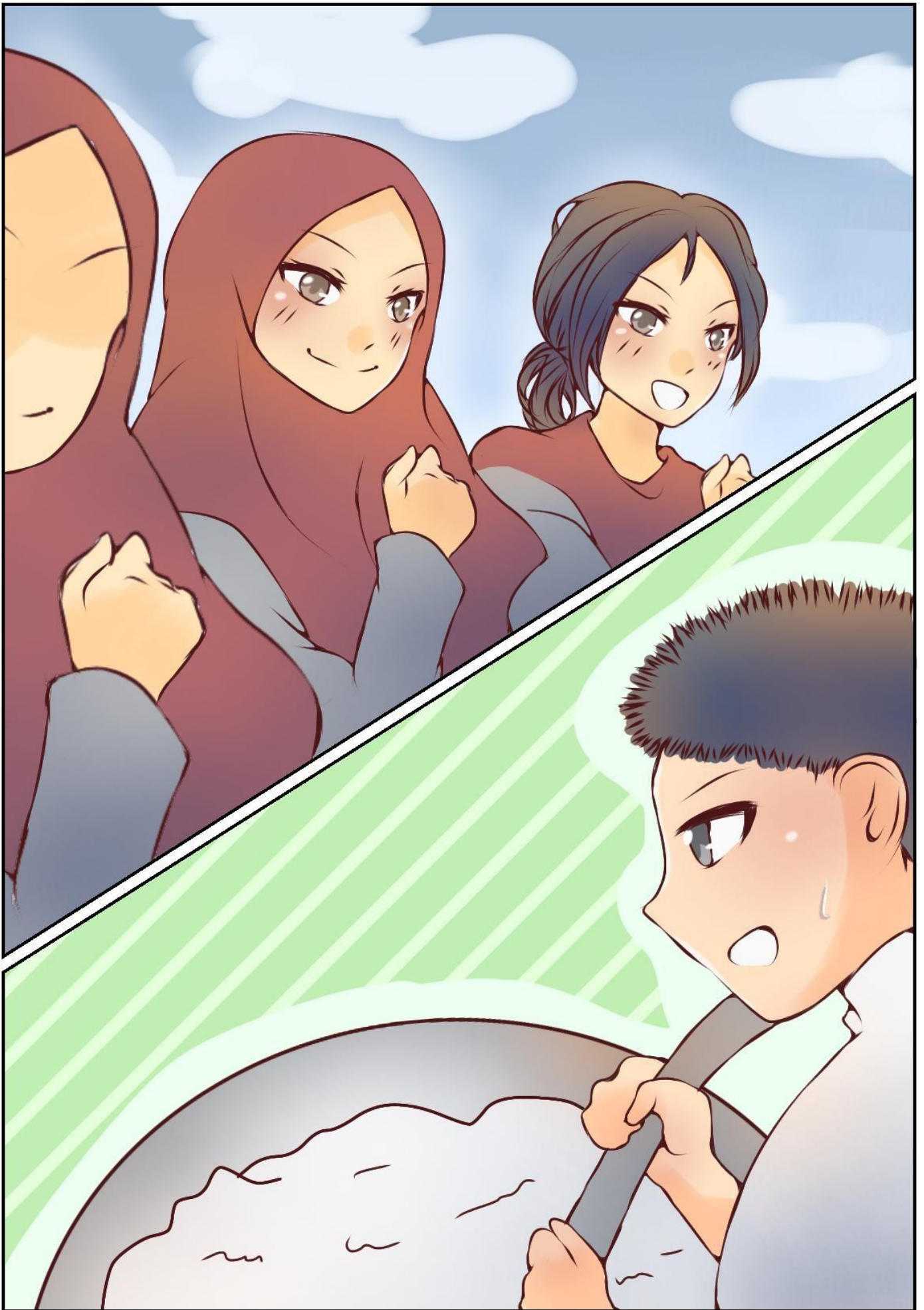
kandidat pemenang. Dan benar saja, Kelurahan Temindung Permai mendapatkan juara 1.

Jujur saja, aku tidak menyangka kalau kami yang menjadi pemenang, mengingat penampilan dari kelurahan lainnya keren dan bagus-bagus. Ada yang menampilkan tarian dayak berkelompok, drama teater, pembacaan puisi yang berapi-api dan penuh semangat, serta penampilan tak berkonsep namun seru karena hanya dipenuhi menyanyi beramai-ramai dan mengajak penonton ikut serta. Namun, ternyata jika dipikir-pikir lagi rupanya penampilan kami yang paling sesuai dengan tema perlombaan yaitu "Perjuangan menuju Perubahan" sehingga alhamdulillah kami yang memenangkan juara pertama.

Jadi, di kegiatan ini ada banyak sekali hal yang kudapatkan. Selain menambah pengalaman, aku juga mendapat relasi baru karena selama latihan aku banyak mengobrol dengan Nesa, mahasiswi Universitas Widyagama, saling bertukar kisah mengenai kegiatan proker masing-masing, pandangan terhadap banyak hal dan banyak hal lainnya. Kemudian aku juga jadi belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya para ibu-ibu yang ternyata seru-seru. Lalu, dari hal ini pula aku jadi tambah percaya bahwa kemenangan memang bisa didapatkan dari kesabaran dan kerja keras.

Lalu, selanjutnya pada tanggal 10 agustus karena sebelumnya sudah janji dengan pak Rt 01 untuk melakukan rapat untuk membahas kepanitiaan 17 agustus-an. Kami melaksanakan rapatnya pada malam hari dan kami pun berkumpul untuk membahas struktur kepanitiaan 17 agustus, dan yang menjadi panitia berjumlah 14 orang yaitu 9 orang anggota kami dan 5 orang dari pemuda RT 02 dan bapak Rt 02 sebagai penanggung jawab kegiatan, setelah kepanitiaan terbentuk kami menjelaskan konsep kami serta lomba-lomba apa saja yang kami ajukan untuk pelaksanaan 17 agustusan.

Beberapa hari setelah pembentukan kepanitiaan kami melakukan kegiatan penggalangan dana untuk pelaksanaan kegiatan 17 agustus warga di Rt 02 lumayan royal dalam memberikan sumbangan ada yang memberikan 500 ribu ada yang 100



ribu dan semua yang memberikan sumbangan diatas 25 ribu, dan dana yang kami dapatkan dari hasil menggalang dana ke warga sekitar berjumlah kurang lebih 3 juta rupiah,

Pada hari jumat kami melakukan rapat fixasi untuk pelaksanaan kegiatan 17 agustus dimana kami menentukan lomba apa saja yang akan di selenggarakan serta perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan lomba 17 agustus-an adapun hasilnya adalah lomba yang akan di pertandingkan berjumlah 11 lomba yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori dewasa dan anak-anak. dan pelaksanaan lomba di adakan pada tanggal 14 agustus dan 17 agustus.

Tiba di hari pelaksanaan lomba pada tanggal 14 agustus dan lomba yang dilaksanakan pertama yaitu lomba makan kerupuk, sebelum pelaksanaan lomba pak rt memberikan sambutan pada anak-anak yang menjadi peserta lomba dan pada tanggal 14 ini lomba yang diadakan berfokus pada kategori anak-anak.

Lomba pertama yang diadakan adalah lomba makan kerupuk, dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori putra dan putri ada banyak anak-anak yang ikut lomba ini karena lomba makan keupuk memang menjadi salah satu favorit ketika perayaan 17 agustusan ini, setelah pelaksanaan lomba makan kerupuk didapatkan 6 orang putra yang terdiri dari 3 orang pemenang putra dan 3 orang pemenang putri.

Setelah lomba makan kerupuk berakhir kemudian kami melanjutkan ke lomba selanjutnya yaitu lomba balap kelereng yang dibagi juga menjadi 2 kategori yaitu kategori putra dan putri. Pemenang dari lomba ini juga berjumlah 6 orang sama seperti lomba kerupuk.

Lomba selanjutnya adalah lomba menyangkutkan tudung di kawat, lomba ini termasuk lomba yang unik karena memakai tudung nasi sebagai topi kemudian disangkutkan ke kawat yang telah diikat oleh panitia menggunakan tali, lomba ini cukup sulit karena butuh konsentrasi untuk menyangkutkan tudungnya, namun walaupun susah tapi anak-anak tetap antusias menjalankan lomba.

Waktu menunjukan pukul 12 maka acara kami break untuk sholat dzuhur, kemudia kami lanjutkan pada jam 1 dengan lomba pembuka yaitu lomba meniup bola



pingpong, disini saya yang bertanggung sebagai penanggung jawab lomba. Karena lomba ini kurang diminati kami terpaksa membuka kembali pendaftaran untuk lomba ini disaat pelaksanaan lomba untuk mencari peserta yang ingin berpartisipasi, dan didapat pemenang berjumlah 6 orang walaupun awalnya lomba ini kurang peserta tetapi masih ada yang berpartisipasi dalam lomba tersebut.

Lomba tiup bola pun selesai, kami lanjut ke lomba selanjutnya yaitu lomba yang menjadi salah satu lomba yang paling ditunggu yaitu lomba balap karung, yang menjadi peserta juga lumayan banyak sekitar 30 orang peserta, maka dari itu kami bagi ke beberapa sesi agar bisa mendapatkan pemenang dari lomba tersebut. Pelaksanaan lomba sangat seru karena banyak peserta yang ikut dan semua antusias dalam mengikuti lomba tersebut.

Dan tiba di lomba terakhir yaitu lomba estafet tepung, lomba ini lomba berkelompok jadi kami tidak membaginya ke dalam kategori, dilomba ini kekompakan kita diuji karena jika tidak kompak satu sama lain maka yang terjadi adalah muka dan baju akan kotor karena ketumpahan tepung, seperti yang terjadi pada kelompok putri yang pertama karena kurang kerjasama sehingga mereka menjadi kotor.

Dan akhirnya selesai sudah kegiatan 17 agustusan kami pada hari ini, walaupun melelahkan tapi kami senang karena semua berjalan seperti apa yang diharapkan, lewat dari rundown tidak apa yang terpenting adalah bagaimana kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Malamnya kami melakukan persiapan untuk acara 17 agustus pada tanggal 17 agustus, dan kami berencana pada esok harinya untuk mengadakan penggalangan dana lagi karena pada hari sebelumnya kami belum mengadakan penggalangan dana pada rt 2 di bagian blok c karena pada saat itu hujan deras yang menyebabkan kegiatan penggalangan dana menjadi terhenti. Pada esok harinya kami pun pergi bersama pak rt untuk mengadakan penggalangan dana dan dana yang didapatkan

lumayan banyak sehingga total sumbangan dana yang dipeloreh kurang lebih 3 juta rupiah.

## **Family Gathering Dan Proker Akhir**



**Oleh :**

**Hamita, Chasifa Diah & Ramli**

Pada hari minggu tanggal 21 Agustus 2022 Saya mengikuti kegiatan “ GATHERING FAMILY’ bersama ibu-ibu PKK sekecamatan Temindung Permai. Awal cerita Saya ( Mita) bersama Izzah dan ketua kelompok Aidil yasin pergi duluan ke tempat titik perkumpulan di kecamatan sungai pinang, empat teman Saya masih standbay di posko karena menunggu teman Saya yang sedang bersiap-siap dan menunggu satu teman Saya yang masih di perjalanan dari samarinda sebrang. Sesampai Saya dititik pengumpulan di kecamatan sungai pinang tepatnya pukul 7.05 tiga Bus telah menunggu akhirnya kami bertiga masuk ke bus, dan di dalam bus ternyata semua kursi bus itu penuh sehingga saya dan izzah terpisah tempat duduk. Tidak lama kemudian tepatnya pukul 7.30 si nata sampai dititik pengumpulan bus sehingga teman kami si nata langsung masuk ke bus dan duduk di samping ketua. Di dalam bus ibu-ibu PKK meminta kami berempat untuk menghubungi kawan-kawan kami yang ada di posko untuk segera datang ke tempat titik pengumpulan di bus. Akhirnya kami saling menghubungi dua teman kami yang ada diposko dan satu teman kami yang sedang di perjalanan sedang menuju perjalanan dari samarinda sebrang. Namun mereka semua tak kunjung datang akhirnya kami berempat yang sudah ada di bus terkena omel oleh ibu-ibu PKK kami pun merasa di serbu oleh semua ibu-ibu PKK saling terus menyuruh kami untuk saling menghubungi kawan-

kawan kami yang berempat itu, kami berempat sangat bingung apa yang di sampaikan oleh ibu-ibu pkk karena mereka berbicara dengan bersamaan sehingga kami merasa kebingungan yang mana yang kami dengarkan karena saran yang di berikan oleh ibu-ibu PKK itu berbeda pendapat terkait ketiga teman kami di mana tempat mereka bertemu dan akhirnya ibu-ibu PKK berpendapat untuk bertemu di masjid PM NOOR Kecamatan Sungai Pinang. Tidak lama kemudian teman kami berdua sampai di masjid PM NOOR dan langsung masuk ke bus dan akhirnya kami berangkat. Teman kami satunya tidak jadi ikut karena sakit, akhirnya kami di dalam bus berdoa agar kami semua sampai tujuan dengan selamat.

Minggu, 21 agustus 2022

Pukul 06.00 wita syifa dan ramli bergegas menuju posko tempat kami KKN, karna jarak tempuh yang cukup jauh dan memakan waktu sekitar +-30 menit. Setibanya di posko syifa bergegas mengemas barang yang akan dibawa ketempat tujuan. Kami berenam mengikuti kegiatan bersama ibu PKK dengan tema "GATHERING FAMILY" di Balikpapan. Karena syifa dan ramli datang terlambat , sehingga banyak dari ibu-ibu yang mengomel bahkan sampai menjewer telinga ramli hingga menyorakkan kami berdua.

Pukul 07.30 syifa bersama teman-teman KKN dan rombongan ibu-ibu PKK menggunakan bis menuju Balikpapan melewati jalan tol. Di sepanjang perjalanan, ibu-ibu terus membahas hal apa saja yang akan mereka lakukan nantinya setiba dipantai. Tidak dengan syifa, izzah, mita, nata, ramli, dan yassin yang hanya diam kemudian tertidur pulas selama perjalanan, kalau kalian tanya desi, phita, dan nisa kemana? Yaa mereka tidak ingin ikut dalam kegiatan ini.

Perjalanan dari Balikpapan-samarinda membutuhkan waktu selama 2jam setengah. Tidak terasa, kami semua sampai pada lokasi yang akan kami gunakan untuk gathering yaitu pantai manggar. Selain tempatnya yang sangat pas untuk acara



perkumpulan, pemandangannya yang juga asri, serta suara riuh dari ombak membuat tempat ini diminati.

Kami semua turun dari bis dan kemudian mencari tempat untuk bersantai sejenak, di bibir pantai dengan angin yang begitu deras. Ketika itu kami pun langsung mengadakan lomba 17an yang diadakan oleh ibu-ibu PKK. Sebelum lomba diadakan, semua ibu-ibu berkumpul untuk mengabadikan momen. Setelah itu, kami berenam memutuskan untuk mencari makan disekitar area pantai, berhubung memang dari pagi kami semua belum ada yang sarapan karena sedikitnya waktu. Syifa memesan gado-gado dengan ekstra cabai, izzah, mita, bapak ketua ilyasin, nata memesan bakso, dan ramli mie ayam. Kami semua makan, sembari berbincang hal apa yang akan kita lakukan setelah ini. Setelah selesai makan kami berenam memutuskan untuk berjalan-jalan mengitari pantai, ditengah perjalanan kami bertemu kuda putih, tidak lupa juga untuk berfoto bersama kuda. Setelah merasa puas, kami Kembali ke tempat perkumpulan ibu-ibu.

Setibanya ditempat perkumpulan, kami menyaksikan lomba. Berbagai jenis lomba yang diadakan yaitu: estafet balon, estafet tepung, dll. Tak berlangsung lama, lomba selesai. Matahari mulai terik. Kami semua beristirahat dan makan untuk mengisi Kembali energi. Pemenangpun sudah ditentukan, itu artinya waktu kami dipantai hampir habis.

Sebelum pulang syifa dan ramli bermain LZ-9955 ATV GANDA yang biasanya banyak disewakan dipantai, 50k untuk 15 menit, sangat memuaskan dan juga menyenangkan. Kami terus mengebut hingga ngepot, tak jarang juga hampir merasa ingin jatuh hehehe. 15 menit selesai, kami Kembali ke tenda dan beristirahat.

Pukul 13.00 kami semua berkemas barang untuk pulang, tepat pukul 14.00 sebelum pulang ibu-ibu memutuskan untuk singgah di salah satu mall besar Balikpapan yaitu "BALIKPAPAN SUPERBLOCK". Kami hanya diberikan waktu hingga pukul 15.00 dan harus berkumpul di bis.

Syifa, izzah, mita, nata, ramli, dan yasiin. Yaa kami berenam mengelilingi mall Bsb, mampir ketempat wahana bermain. disana syifa bermain capit ice cream sayangnya gagal, ramli bermain capit boneka dan berhasil mendapat 2 boneka yang langsung diberikan kepada izzah dan mita. Kemudian aku bermain drum dengan nata, syifa bermain bola gepeng dengan ramli, ramli bermain lempar bola kaleng, dan terakhir syifa dan ramli bermain bola basket. Setelah dirasa waktu hampir habis kami memutuskan untuk sekedar membeli minuman dan camilan jiso alias j.co.

Waktu menunjukkan pukul Kemudian pukul 15.30 kami melanjutkan perjalanan menuju posko

Setelah lelah berjalan-jalan seharian, kamipun sampai diposko pukul 19.00. syifa dan ramli memutuskan untuk mencari makan sebelum Kembali ke posko, karena merasa lapar kita membeli nasi goreng yang jaraknya ga jauh dari simpang 3 alaya bawah.

Setelah selesai makan kami semua bebersih-bersih untuk istirahat dan pulang ke rumah masing-masing. Ramli setelah pikiran nya tenang melaksanakan kewajiban ibadah yang mana banyak tertinggal, karena teman di posko tersisa 2 orang ramli memutuskan untuk bermalam karena tidak tega meninggalkan ade-ade nya. Saat mengisi waktu kosong di malam hari ramli mengerjakan tugas chapter KKN, ramli sangat bersemangat sampai lupa kalau waktu sudah menjelang subuh.

Dan ke esokan harinya di hari senin kami yang berada di posko terlelap tidur hingga siang hari. Kawan-kawan kami datang dengan senyuman yang membuat kami semangat lagi untuk mengerjakan proker harian.

Selasa 23 agustus 2022 di pukul 10.00 wita kami mengadakan rapat evaluasi yang kasekian kalinya untuk membahas proker akhir dan perpisahan TPA Masjid Baiturrahman dan Rumah Qur'an Ridho Illahi. Proker akhir kami yaitu merapikan

plat jalan yang berada di Kawasan Rt. 02 Temindung Permai serta memasang Pembatas RT yang sudah rusak.

Ke esokan harinya di hari rabu Dosen Pembimbing Lapangan mengunjungi kami untuk menanyakan dan melihat keadaan kami dan membahas pelepasan di kelurahan yang mana beliau memberikan masukan yang mana di pelepasan nanti Phitaloka. Gadis kelahiran Kalimantan Timur tahun 2001 silam ini, berasal dari UINSI Samarinda, dengan Prodi Pendidikan Agama Islam.

Kesan Pesan: Pada saat awal-awal kegiatan KKN memang sangat melelahkan fisik dan mental. Namun, dengan mempertahankan semangat 45 serta mengingat perjuangan orangtua untuk merawat dan membiayai saya hingga saat ini, Alhamdulillah saya dapat bertahan sampai akhir dan berhasil menuntaskan program KKN yang sangat awesome ini. Banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari yang ngeselin sampai yang seru banget. Saya harap setelah berakhirnya program KKN ini, pengalaman yang telah kami dapatkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang sekitar kami. Dan juga semoga ke depannya, kami dapat menambah lebih banyak lagi pengalaman baru yang nggak kalah awesome nya dengan pengalaman KKN tahun ini, aamiiin. akan dilakukan ceremonial kecil-kecilan. Lalu ketua kami merespon dengan baik dan memberikan masukan bagaimana kalau anak UWGM kita ajak koleb di ceremonial nanti. Dosen pembimbing kami pun sangat setuju, lalu memberikan beberapa saran mengenai susunan acara pelapasan nanti.

Di hari kamis anak mahasiswa KKN UWGM datang bersilaturahmi ke tempat kami dan kami sangat antusias karna perdananya mereka ke tempat kami. Kita pun saling memperkenalkan diri dan berdiskusi mengenai proker masing-masing. Banyak sekali yang kita bahas sampai dimana ketua kami memulai pembicaraan untuk mengajak mahasiswa uwgm colab pada pelepasan di kelurahan nanti. Mereka sangat setuju sekali, karena akan sangat berkesan sekali kalau kita bersama-sama



melakukan ceremonial pelepasan nanti. Sembari menunggu persetujuan Dosen pembimbing lapangan UWGM ketua dari masing-masing mahasiswa knn saling bertukar kontak untuk bisa berkordinasi untuk kelancaran acara. Pada kamis sore kami mengajar di TPA baiturrahman sekaligus melakukan pelepasan, saat pelepasan kami sangat bersedih dan terharu karena banyak sekali pengalaman dan ilmu yang kami dapatkan di TPA Baiturrahman, di akhir pelepasan kami bersalam-salaman sambil membaca sholawat dan foto bersama dengan anak-anak, tak terasa air mata pun menetes di pipi teman-teman serta orang tua yang ikut menyaksikan acara pelepasan tersebut.

Di jum'at pagi untuk kesekian kalinya ibu lurah mengajak kami senam bersama di halaman rumah pak RT.02 dan dilanjutkan dengan gotong royong di lingkungan kantor lurah. Di sore hari nya kami mulai mengerjakan proyek akhir kami dengan merapikan plang jalan serta memasang batas RT.02 dan RT.03.

Sabtu pukul 08.00 pagi pak Rt.02 mengajak anggota laki-laki untuk Latihan fardu kifayah di rumah beliau dan dilanjutkan pukul 10.00 oleh anggota perempuan yang juga Latihan untuk fardu kifayah. Di sore harinya sekitar habis ashar kami Latihan untuk tampil di rumah qu'ani dalam pelepasan dengan anak-anak ngaji disana. Ramli, izzah, phitaloka, nisa, dan desy sangat bersemangat dan tidak sabar untuk tampil menghibur anak-anak di rumah qur'ani.

## **Kesan Dan Pesan**

Terimakasih untuk semua teman-teman KKN dan keluarga Temindung Permai yang senantiasa mendukung dan mendampingi semua kegiatan KKN kami. Banyak hal yang terjadi, mulai dari yang melelahkan, menyedihkan, menyenangkan sampai yang membahagiakan tidak sedikit halangan dan rintangan yang kami hadapi selama menjalankan proker kami. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat kami untuk terus berjuang demi membantu kegiatan masyarakat di Temindung Permai. Semoga semua hal yang telah terjadi tidak sekedar menjadi kenangan, tapi juga bisa dijadikan pelajaran untuk kita semua kedepannya.

Mungkin KKN kita memang telah berakhir namun ini adalah awal dari perjalanan untuk menempuh jalan hidup yang baru. Semoga walaupun setelah ini kita akan berpisah dan menempuh jalan masing-masing, kita bisa tetap saling mendukung dan saling mendoakan kesuksesan dan keberkahan kita bersama, amiin..

## Biodata Penulis



**Izzah Nurdiana.** Lahir di Desa Gunung Intann14 Februari 2001, Kec Babulu, Kab.PPU. Dari UINSI Samarinda. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi PGMI.

**Kesan dan Pesan :** Saya kira KKN itu hal yang sulit dan mengerikan seperti yang di filmkan. Namun itu semua tidak seperti saya pikirkan. Justru banyak pengalaman, kebersamaan, ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari teman sekelompok ataupun lingkungan masyarakat. Dan saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya yang bisa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa tersebut. sebab biasanya dilingkungan rumah saya jarang sekali ikut kegiatan ataupun berbaur dengan masyarakat. Untuk temen-temen semoga dengan berakhirnya KKN ini silaturahmi terus terjalin, pengalaman yang di dapatkan selama KKN bisa di jadikan pembelajaran dan tetap Semangat kuliahnya, Bismillah untuk melangkah ketahap selanjutnya



**Surya Nata** Lelaki Kelahiran samarinda 5 februari 2001 tempat tinggal di jln.kurnia makmur rt18 gang 5 kel.harapan baru. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris samarinda, Jurusan pendidikan agama Islam Semester 7.

**Pesan dan Kesan Selama Ber-KKN :** Menjadi mahasiswa itu adalah harapan masyarakat, maka memberikan suatu hal baru itu menjadi suatu hal luar biasa bagi masyarakat dan diri kita sebagai mahasiswa,karena kita juga bagian dari masyarakat yang berseragamkan almamater kampus. Tetap semangat Lawan Rasa Lelah mu,karena rasa lelah adalah hal abstrak bukan hal konkrit yang menakutkan.

**Yakin usaha sampai, Yakinkan dengan iman, Usahakan Dengan Ilmu, Sampaikan Dengan Amal.**

**#SangSuryaDariTimur**



**Desy Dwi Minarti.** Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Alamat Jln Bung Tomo, Gang Karya Putra RT 03 Samarinda Seberang.

**Pesan dan Kesan :** KKN selama 45 hari memberikan banyak arti dan pelajaran dalam kehidupan. Terutama kehidupan saya pribadi dalam melalui kegiatan sehari-hari. Berbagai hal baru saya jumpai ditempat Temindung Permai, terkhususnya mengenai hal kerjasama. Terimakasih untuk teman kelompok saya, yang mau menerima segala kekurangannya saya, kalian sangat luar biasa dan sangat baik. Saya juga ucapkan Terimakasih untuk masyarakat di Temindung Permai, terkhusus Ibu Lurah dan Pak Dermawan (Pak RT 02), dimana beliau selalu membimbing dari awal kami datang sampai berakhirnya KKN. Beliau juga Selalu Suport proker kelompok yang kami kerjakan, beliau sangat baik serta memberikan banyak pengalaman bagi kami tentang arti kehidupan bermasyarakat. Keceriaan dan kesenangan yang ada maupun pengalaman selama 45 hari tak mungkin bisa terlupakan. Semoga kedepannya semua semakin menjadi baik dan sukses, baik dari baik untuk diri saya sendiri, Ibu Lurah, Pak Dermawan (Pak RT 02) dan teman teman KKN saya, Aminn Aminn Aminn Ya Rabbal Alaminnn. Semangat Semua Teman-Teman, Bismillah Kita Pasti Bisa☺☺☺☺.



**Sanisa Latifah.** Lahir di Banjarmasin, 6 Maret 2001. Dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Prodi Tadris Bahasa Inggris.

**Kesan Pesan :** Kegiatan KKN yang terjadi dalam kurun waktu 45 hari ini membuatku belajar banyak hal dan memperoleh pengalaman berharga yang tentunya tak bisa kudapatkan dengan hanya belajar di kelas saja. Untuk teman-teman KKN Temindung Permai semoga kedepannya hubungan pertemanan kita tetap akan terus terjalin, ya. Semangat terus dalam meraih goals serta cita-citanya!



**Phitaloka.** Kelahiran Kalimantan Timur tahun 2001 silam, berasal dari UINSI Samarinda, dengan Prodi Pendidikan Agama Islam.

**Kesan Pesan:** Pada saat awal-awal kegiatan KKN memang sangat melelahkan fisik dan mental. Namun, dengan mempertahankan semangat 45 serta mengingat perjuangan orangtua untuk merawat dan membiayai saya hingga saat ini, Alhamdulillah saya dapat bertahan sampai akhir dan berhasil menuntaskan program KKN yang sangat *awesome* ini. Banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari yang ngeselin sampai yang seru banget. Saya harap setelah berakhirnya program KKN ini, pengalaman yang telah kami dapatkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang sekitar kami. Dan juga semoga ke depannya, kami dapat menambah lebih banyak lagi pengalaman baru yang nggak kalah *awesome* nya dengan pengalaman KKN tahun ini, aamiin.



**Hamita.** Lahir di Senyur, 02 Maret 2001. Dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Prodi Pendidikan Agama Islam.

**Kesan Pesan :** Akhirnya kita sampai di penghujung KKN ini terima kasih atas kesempatanya selama 45 Hari bagiku waktu terasa sangat begitu singkat, namun banyak sekali suka dan duka yang membuatku Bahagia bersama kawan-kawan semua. Disini membuatku banyak sekali mendapatkan pengalaman serta mendapatkan ilmu-ilmu dari kawan-kawan serta dari masyarakat Temindung Permai. Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orgn banyak. Sukses selalu untuk kawan-kawan semua ✨ ✨ ✨ ✨



**Muhammad Aidil Yassin**, Prodi Perbankan Syariah lahir di samarinda 10 januari tahun 2000.

**Kesan dan pesan selama KKN :** Dari kkn saya banyak belajar hal terutama bagaimana cara bersosialisasi dimasyarakat, selain itu juga di kkn saya banyak belajar bagaimana cara memimpin suatu kelompok yang baik dan benar, semoga kedepannya kkn tetap menjadi wadah untuk mahasiswa menerapkan apa yang telah diberikan selama berkuliah terutama dalam kegiatan bersosialisasi kepada masyarakat.



**Chasyifa diah.** Lahir di Padang, 29 September 2000, dari UINSI Samarinda & Prodi Pendidikan Agama Islam.

**Kesan:** selama mengikuti KKN saya mengalami susah, senang, sedih bersama teman saya. Saya mempelajari banyak hal terutama dalam memahami sifat manusia, KKN ini memberikan banyak pengalaman berharga yang tentunya akan saya kenang kapanpun. **Pesan:** untuk teman teman saya, maaf kalo saya sering marah karna posko berantakan hehehe semangat melanjutkan hidup yang lebih baik ya teman2 yang sudah saya anggap seperti saudara saya sendiri. Saya sayang kalian♥



**Ramli.** Lahir di Tarakan, 23 November 1997. Dari UINSI Samarinda & Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

**Kesan dan Pesan :** Bisa beradaptasi dengan teman baru sangatlah asik, apalagi bisa selalu membuat teman-teman bahagia, selalu mencoba menghibur teman-teman yang mood nya berubah rubah. Dari lubuk hatiku yang terdalam, aku ingin mengucapkan terima kasih karena telah menjadi teman, saudara terbaik. Semoga perjalanan kalian mewujudkan mimpi baru akan tercapai.